



HUBUNGAN AKTIFITAS BERNYANYI YANG DILAKUKAN SUPORTER FUTSAL DENGAN GANGGUAN SUARA DI SMAN 1 SURAKARTA

Rezekika Aulia*¹, Gunawan²

Correspondensi e-mail: ezekikaaulia@gmail.com

^{1,2} Politeknik Kesehatan Kemenkes Surakarta, Indonesia

ABSTRACT

Background: Voice disorder often occur due to misuse of the voice. Anyone, whether male or female, who uses their voice excessively can make their voice problems worse by shouting too much and talking too loudly. Some jobs are very susceptible to voice problems, including football coaches, singers, me, and supporters. However, supporters' understanding of sound disorders is very low.

This study aims to determine the relationship between singing activities and voice disorders in futsal supporters at SMAN 1 Surakarta. Methods This research took futsal supporter respondents at SMAN 1 Surakarta. The number of respondents studied was 52 respondents with data collection using Purposive sampling and the respondents filled in the questionnaire provided.

Results: The number of respondents who did not have voice problems was 67.3%. while those who experienced mild disorders were 32.7%. The results of the Kendall Tau test concluded that the value of $p = 0.001$, meaning that H_a (Alternative Hypothesis) was accepted because the value of $\rho < 0.05$ indicated that there was an active relationship between supporters of singing activities and noise disturbance at that time. SMAN 1 Surakarta. Meanwhile, the correlation coefficient (r) value obtained was 0.406, indicating that the strength of the relationship between supporters of singing activities and voice disorders was in the "Medium" category. The direction of correlation between variables is positive, meaning that the two variables have a unidirectional relationship, where the value of one variable increases as the value of the other variable increases. Conclusion There is a relationship between the singing activities of futsal supporters and voice disorders at SMAN 1 Surakarta.

ARTICLE INFO

Submitted: 10 Agustus 2024

Revised: 20 Agustus 2024

Accepted: 11 Oktober 2024

Keywords:

Singing Activities; Voice Disorders;
Futsal Supporters

ABSTRAK

Latar Belakang Gangguan suara sering terjadi karena adanya penyalahgunaan suara. Siapa pun baik pria maupun wanita yang menggunakan suaranya secara berlebihan dapat memparah masalah suaranya dengan terlalu banyak berteriak dan berbicara terlalu keras. Beberapa pekerjaan yang sangat rentan terhadap gangguan suara, pelatih sepak bola, penyanyi, mc, hingga supporter. Namun pemahaman supporter tentang gangguan suara sangat rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan aktifitas bernyanyi terhadap gangguan suara pada supporter futsal di SMAN 1 Surakarta. Metode Penelitian ini mengambil responden supporter futsal di SMAN 1 Surakarta. Jumlah responden yang diteliti berjumlah 52 responden dengan pengambilan data secara Purposive Sampling dan para responden mengisi kuesioner yang disediakan.

Hasil: Jumlah responden yang tidak ada gangguan suara sebanyak 67,3 %, sedangkan yang mengalami gangguan ringan sebanyak 32,7 %. Hasil uji Kendall Tau disimpulkan bahwa nilai sebesar $\rho = 0.001$, yang artinya bahwa H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, karena nilai $\rho < 0.05$ sehingga menunjukkan adanya hubungan aktifitas bernyanyi supporter futsal dengan gangguan suara di SMAN 1 Surakarta. Sedangkan untuk nilai koefisien korelasi (r) didapatkan hasil sebesar 0,406 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan aktifitas bernyanyi supporter futsal dengan

DOI:

[10.55080/mjn.v3i3.953](https://doi.org/10.55080/mjn.v3i3.953)

Kata kunci:

Aktifitas Bernyanyi; Gangguan Suara; Supporter Futsal

gangguan suara masuk pada kategori Sedang. Arah korelasi antara variable bernilai Positif, artinya kedua variable memiliki hubungan yang searah yaitu semakin besar nilai suatu variabel maka akan semakin besar pula nilai satu variable yang lainnya. Kesimpulan Adanya hubungan antara aktifitas bernyanyi supporter futsal dengan gangguan suara di SMAN 1 Surakarta.

PENDAHULUAN

Futsal adalah permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing terdiri dari lima pemain, salah satunya adalah penjaga gawang. Olahraga ini awalnya tumbuh dari aspek-aspek bola yang sederhana. Ukuran lapangan dan bola yang digunakan lebih kecil dari pada sepak bola. Sama dengan aturan permainan yang berbeda. Dalam beberapa tahun terakhir, futsal berkembang menjadi olahraga yang mendunia yang hampir sebanding dengan klub sepak bola besar lainnya. Olahraga futsal ini tidak melihat dari usia muda dan usia tua, arena futsal ini dapat dimainkan di lapangan indoor maupun outdoor, siang atau malam.

Klub futsal yang mengikuti sebuah pertandingan tersebut memiliki yang namanya pendukung atau yang lebih sering dikenal dengan sebutan supporter. Futsal tidak akan berkesan jika memiliki supporter yang tidak memberi semangat saat mereka bertanding. Memiliki supporter itu penting karena dapat mendatangkan energi dan kekuatan selain persaingan di lapangan, tak heran jika supporter sering disebut pemain ke terakhir di dalam tim (Alam et al., 2019).

Bernyanyi adalah musik yang memadukan alat musik vokal atau suara manusia, dan menyanyi memerlukan keterampilan tertentu agar terdengar indah (Firdana et al., 2020). Bernyanyi adalah bentuk ekspresi vokal dalam musik yang melibatkan pengulangan, suara berirama dari mulut. Menyanyi dan lagu berjalan beriringan dan tidak dapat dipisahkan, karena menyanyi adalah menciptakan bunyi musik dari sebuah lagu. Lagu yang berbeda akan membutuhkan gaya bernyanyi atau nada yang berbeda (Fajri et al., 2023).

Banyak hal yang terjadi dalam pertandingan sepak bola termasuk tim futsal. Supporter tidak hanya menonton pertandingan, tetapi menyaksikan banyak acara setiap kali mereka mendukung tim mereka bernyanyi dan berteriak pada saat yang sama, mengenakan karakteristik yang sama dan gerakan yang bersemangat membuat permainan semakin seru. Dengan nyanyian para Supporter, Para pemain yang bertanding di lapangan terdorong untuk mengalahkan tim lain yang mereka hadapi. Suara merupakan bunyi yang dihasilkan oleh getaran pita suara. Suara dihasilkan di glotis oleh getaran saat sistem pernafasan mendorong udara ke atas dan mengalir melalui glotis. Gangguan Suara atau suara serak (disfonia) telah digambarkan sebagai gangguan yang ditandai dengan perubahan voice quality, pitch, volume, atau usaha vokal yang merusak komunikasi atau kualitas hidup yang berhubungan dengan penggunaan suara (Nadila, 2021). Penggunaan suara yang berlebihan memiliki banyak macam jenis masalah pada suara. Produksi suara manusia adalah fungsi suara yang kompleks yang membutuhkan kontrol dan koordinasi neuromuskuler yang baik. Suara bernada tinggi yang berkepanjangan, berteriak, dan bernyanyi menyebabkan 3 disfungsi pita suara dalam pembentukan vokal. Ini dapat menyebabkan trauma pada pita suara (Putra, 2020).

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan menggunakan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah Siswa dan Siswi yang menjadi supporter futsal di SMA Negeri 1 Surakarta. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 52 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik Purposive Sampling. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan kuesioner aktivitas bernyanyi dengan menggunakan skala data nominal dan kuesioner Voice Handicap Index dengan menggunakan skala data ordinal. Analisis data yang digunakan dalam

penelitian ini yaitu menggunakan analisis univariat dengan menggunakan tabel distribusi aktivitas bernyanyi dan tabel distribusi gangguan suara dan analisis bivariat menggunakan uji kendall's Tau.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMA Negeri 1 Surakarta merupakan sekolah menengah atas yang terletak di jalan Monginsidi No. 40, Gilingan, Kecamatan Banjarsari, Kota Surakarta, Jawa Tengah. SMA Negeri 1 ini dijuluki Smansa Solo yang merupakan Sekolah unggulan di Kota Solo. Dalam SMA Negeri 1 ini ada 3 jurusan yang bisa diambil oleh siswa yaitu Jurusan IPA, IPS, Dan Bahasa. SMA Negeri 1 Memiliki Suporter yang di beri nama Serdadu Sma Siji atau yang lebih dikenal Sesaji. Berdiri Pada tanggal 25 April 2012. Suporter ini sangat di fasilitasi oleh pihak sekolah, fasilitas yang diberikan berupa alat-alat seperti drum, senar, dan quarto yang biasa digunakan mengiringi nanyian para supporter. ini untuk mendukung SMA Negeri 1 saat mengikuti event-event Pertandingan salah satu nya saat ada Pertandingan Futsal. Sesaji Memiliki Anggota resmi yang tercatat dalam Pengurus yaitu ketua, wakil ketua, Capo, PR (public relation) dan CFO, Event yang diikuti Suporter sesaji bisa 3-4 pertandingan pertahun.

1. Analisis Data

a. Analisis Univariat

1) Gambaran Aktivitas Bernyanyi supporter futsal

Tabel 4.3 Distribusi frekuensi berdasarkan Aktifitas bernyanyi supporter

Aktivitas menonton futsal dengan bernyanyi yel-yel	Frekuensi	Persentase (%)
Ya	47	90.4
Tidak	5	9.6
Total	52	100

Distribusi frekuensi Aktifitas bernyanyi yel-yel supporter futsal yang diperoleh diatas menggambarkan bahwa 52 responden dengan jawaban Ya sebanyak 47 responden yang artinya responden melakukan aktifitas bernyanyi selama pertandingan berlangsung. dan jawaban Tidak sebanyak 5 responden yang artinya responden tidak melakukan aktifitas bernyanyi selama pertandingan berlangsung.

2) Gambaran Gangguan Suara pada Suporter futsal SMAN 1 Surakarta

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi gangguan suara pada supporter futsal SMAN 1 Surakarta

Gangguan Suara berdasarkan VHI	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak ada Gangguan	35	67.3
Gangguan Ringan	17	32.7
Gangguan Sedang	0	0
Gangguan Berat	0	0
Total	52	100

Berdasarkan table frekuensi Gangguan suara pada supporter futsal SMA Negeri 1 Surakarta didapatkan bahwa dari jumlah 52 responden yang tidak ada gangguan suara sebanyak 35 responden (67.3%), sedangkan yang mengalami gangguan ringan sebanyak 17 responden (32.7%), yang mengalami gangguan sedang sebanyak 0 responden (0%), dan yang mengalami gangguan berat sebanyak 0 responden (0%).

b. Analisis Bivariat

Tabel 4.5 Hubungan Aktifitas bernyanyi supporter futsal dengan gangguan suara

Variabel Bebas	Variabel Terikat	P	r
Aktivitas Bernyanyi supporter futsal	Gangguan Suara	0,0001	0,406

Berdasarkan hasil Analisa data uji hipotesis diatas, didapatkan hasil signifikansi (p) sebesar 0,0001 yang artinya bahwa H_0 (hipotesis alternative diterima, karena $p < 0,05$ sehingga menunjukkan adanya hubungan antara aktifitas bernyanyi supporter futsal dengan gangguan suara di SMAN 1 Surakarta. Sedangkan untuk nilai koefisien korelasi (r) didapatkan hasil sebesar 0,406 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan aktifitas bernyanyi supporter futsal dengan gangguan suara masuk pada kategori sedang, yang berada diantara nilai 0,4 sampai $< 0,6$. Arah Korelasi antar variabel bernilai positif, artinya kedua variabel memiliki hubungan yang searah yaitu semakin besar nilai suatu variabel maka akan semakin besar pula nilai satu variabel yang lainnya.

1. Gambaran Distribusi Frekuensi aktifitas bernyanyi supporter futsal

Dari penelitian ini dalam melakukan aktifitas bernyanyi selama pertandingan berlangsung dengan durasi 2x20 menit dan menggunakan nada tinggi. Penelitian ini sejalan dengan Penelitian Jamalus (1988:46) Aktifitas bernyanyi adalah merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara diiringi musik ataupun tanpa iringan musik, bernyanyi juga merupakan alat bagi seseorang untuk mengungkapkan perasaan dan memeberikan kepuasan untuk dirinya. Aktivitas suporter seperti bernyanyi yel-yel ini dapat mengganggu percakapan karena berbicara di lingkungan yang bising serta bernanyi dengan waktu yang lama dan bernanyi dengan nada tinggi, sehingga komunikasi akan terganggu dan menghasilkan kesalah pahaman. Kondisi ini memaksa untuk menggunakan suara yang berlebih saat berkomunikasi. menyebabkan hiperfungsi pada 31 pita suara dalam membentuk fonasi. Hal ini dapat menyebabkan trauma pada pita suara (Pasisha, 2012).

2. Gambaran Distribusi Frekuensi Gambaran Gangguan Suara yang dilakukan supporter futsal SMAN 1 Surakarta.

Berdasarkan hasil penelitian terdapat dua kategori yang dengan frekuensi yang paling banyak yaitu tidak ada gangguan dan gangguan ringan. Pada penelitian ini dikarenakan karena selalu menggunakan nada tinggi dengan Durasi yang lama sehingga mengalami suara yang serak, sakit tenggorokan dan suara terkadang hilang saat bernyanyi. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Nadila (2021) faktor kesehatan ataupun penggunaan suara yang berlebihan menjadi penyebab utama dari gangguan suara. Menurut penelitian yang telah dilakukan terdapat rasa kering ditenggorokan, suara serak, dan suara parau sudah merupakan bentuk dari gangguan suara ,gejala permasalahan suara muncul secara perlahan dan bertahap. Gejala-gejala seperti suara parau, kelelahan vocal, dan sakit tenggorokan selama berbicara merupakan tanda-tanda vocal abuse. American Speech-Language-and Hearing Association menjelaskan faktor yang menyebabkan terjadinya gangguan suara. Diantaranya alergi, tonsil yang besar, pola kebiasaan bersuara yang salah, permasalahan pada respirasi, rokok, dan lain sebagainya.

3. Hubungan aktifitas bernyanyi yang dilakukan supporter futsal dengan gangguan suara SMAN 1 Surakarta

Berdasarkan hasil analisis korelasi data dengan menggunakan uji Kendall tau didapatkan hasil p sebesar 0,0001 atau $p < 0,05$ dengan koefisien korelasi (r) sebesar 0,406 yang artinya H_a diterima dan menunjukkan adanya hubungan antara aktifitas bernyanyi supporter futsal dengan gangguan suara, dimana kedua variabel tersebut memiliki hubungan dengan saling berhubungan antara satu dengan yang lain serta sejalan dengan yang dilakukan oleh Putra (2020), yaitu Pengaruh aktivitas bernyanyi supporter sepak bola terhadap penyalahgunaan suara. Menurut penelitian yang dilakukan Putra (2020), bernyanyi dengan nada tinggi menjadi salah satu faktor pengaruh terjadinya penyalahgunaan suara dikarenakan kondisi lingkungan yang bising agar suara bisa terdengar. (Yiu & Yip, 2016) menyatakan bahwa suara seseorang akan meningkat ketika berbicara dalam kondisi lingkungan yang bising. Peningkatan ini secara otomatis dan dikenal dengan istilah Lombard Effect. Hal ini digambarkan sebagai situasi dalam tingkat kebisingan yang tinggi. Responden disini banyak yang berbicara dengan nada tinggi ketika berada di lingkungan bising agar dapat terdengar oleh rekan responden dikarenakan sekitar responden berbicara banyak supporter yang bernyanyi dengan nada yang tinggi dan dengan waktu yang lama bahkan hampir 2x20 menit atau sampai jeda pertandingan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian analisis Aktifitas bernyanyi yel-yel supporter futsal tersebut dengan jawaban Tidak sebanyak 5 responden (9,6%) dan Ya sebanyak 47 responden (90,6%). Analisis Subyek penelitian yang mengalami gangguan suara sebanyak 17 orang (32,7%) dan yang tidak mengalami gangguan suara sebanyak 35 orang (67,3%). Supporter yang aktifitasnya menonton pertandingan futsal mengalami gangguan suara dikarenakan penyalahgunaan suara. Dari hasil analisis bivariate dengan uji Kendall tau diperoleh hasil signifikansi p sebesar 0.001 yang artinya bahwa H_a (Hipotesis Alternatif) diterima, karena nilai $p < 0.05$ sehingga menunjukkan adanya hubungan aktifitas bernyanyi supporter futsal dengan gangguan suara di SMAN 1 Surakarta. Sedangkan untuk nilai koefisien korelasi (r) didapatkan hasil sebesar 0,406 yang menunjukkan bahwa kekuatan hubungan aktifitas bernyanyi supporter futsal dengan gangguan suara masuk pada kategori Sedang. Arah korelasi antara variabel bernilai Positif, artinya kedua variabel memiliki hubungan yang searah yaitu semakin besar nilai suatu variabel maka akan semakin besar pula nilai satu variabel yang lainnya sehingga menunjukkan hubungan antara aktifitas bernyanyi supporter dengan gangguan suara berdasarkan tingkatan VHI pada supporter futsal di SMA Negeri 1 Surakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- Anam, H. C., & Supriyadi, D. (2018). Hubungan Fanatisme Dan Konformitas Terhadap Agresivitas Verbal Anggota Komunitas Supporter Sepak Bola Di Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 5(01), 132. <https://doi.org/10.24843/jpu.2018.v05.i01.p13>
- Brigitta Priscilla DivinaRianti, & Rikumahu, B. (2020). Determinan Minat Individu Menggunakan Layanan Financial Technology Linkaja Dengan Kerangka Innovation Diffusion Theory. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(6), 951-966. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i6.407>
- Fajri, A., & Maestro, E. (2023). Pembelajaran Bernyanyi Menggunakan Metode Solfeggio di kelas XII IPA 2 SMA Negeri 4 Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi Learning To Sing Using The Solfeggio Method In Class XII Science 2 High School 4 Sungai Penuh City Jambi Province. *Edumusika*, 1(1), 43-49. <https://edumusika.ppi.unp.ac.id/index.php/Edumusika/article/view/7>

- Firdana, K., & Ardipal, A. (2020). Peningkatan Kemampuan Bernyanyi Siswa Secara Unisono Menggunakan Metode Tutor Sebaya Di Kelas Vii.1 Smpn 6 Sijunjung. *Jurnal Sendratasik*, 9(4), 117. <https://doi.org/10.24036/jsu.v9i1.109558>
- Hawin, M. (2019). Hubungan Tingkat Pendidikan Berbasis Islam Anggota Karang Taruna Dengan Kepedulian Sosial. *Al-Misbah (Jurnal Islamic Studies)*, 7(2), 50– 54. <https://doi.org/10.26555/almisbah.v7i2.1125>
- Gunawan, Kliwon., Soesyasmoro R. Asto. (2022). *Gangguan Suara*. Surakarta: Tahta Media Group
- Machali, I. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Laboratorium Penelitian dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Muallawarman, Samarinda, Kalimantan Timur*.
- Mubina, M. F., Amirudin, & Lathifah, A. (2020). Fanatisme Dan Ekspresi Simbolik Di Kalangan Suporter Sepakbola : Kajian Etnografis Terhadap Kelompok Suporter Panser Biru Dan Snex. *Endogami: Jurnal Ilmiah K*, 3(2), 137. <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/endogami/article/view/30673/17368>
- Nadila, M.H. (2021). Hubungan Aktifitas Berteriak dengan Gangguan Suara di Pasar Tradisional wilayah Solok. Skripsi. Jurusan Terapi Wicara. Poltekkes Kemenkes Surakarta Nilamsari,
- F.D. (2019). Hubungan Durasi Mengajar dengan Gangguan Suara pada guru Sekolah Dasar Negeri di wilayah Gubeng Surabaya. Skripsi. Jurusan Terapi Wicara. Poltekkes Kemenkes Surakarta
- Putra, P.V.S. (2020). Pengaruh Aktifitas Bernyanyi Terhadap Penyalahgunaan Suara Pada Suporter Sepakbola Di Surakarta. Skripsi. Jurusan Terapi Wicara. Poltekkes Kemenkes Surakarta